

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Pascasarjana
Universitas Negeri Jakarta
2018



*Building
Future
Leaders*


Pascasarjana
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
www.pascasarjana.unj.ac.id

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Pascasarjana
Universitas Negeri Jakarta
2018



*Building
Future
Leading*

Pascasarjana
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH

PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2018

Pengarah Prof. Intan Ahmad, Ph.D.

Penanggung jawab Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A.

Ketua Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd.

Anggota Prof. Dr. Emzir, M.Pd.
Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.
Prof. Dr. I Made Putrawan
Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
Dr. Nurhartatti, M.Pd.
Dr. Wardani Rahayu, M.Pd.
Usep Suhud, Ph.D.
Dr. Setia Budi
Ernita Maulida, Ph.D.
Dr. Dede Rahmat Hidayat
Dr. Riza Wirawan
Ati Sumiati, M.Hum.
Dr. Elindra Yetti, M.Pd.
Dr. Matin, M.P.
Dr. Kurniawati, M.Si.

Perancang Grafis Dr. Indro Moerdisuroso, M.Sn.
Zaitun Y.A. Kherid, M.Pd.

Ukuran 230 mm x 160 mm
Jumlah halaman 36 + x

Hak Penerbitan Hak Penerbitan ada pada
Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Hak Cipta Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak
dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi tanpa izin tertulis dari penerbit

Penerbit Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
Gedung Bung Hatta
Kampus A Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220

PRAKATA

Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini merupakan edisi revisi yang disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam menulis karya ilmiah, baik artikel ilmiah, tesis, maupun disertasi. Terbitnya pedoman ini bertujuan untuk menyeragamkan tata cara penulisan karya ilmiah agar sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik secara internasional.

Pada Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini terdapat beberapa perubahan, penambahan, dan koreksi terhadap Panduan Penulisan Karya Ilmiah edisi sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat mengikuti perkembangan ipteks dan memenuhi tuntutan peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Pascasarjana UNJ. Panduan ini juga mengakomodasi tuntutan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-Dikti) yang mewajibkan mahasiswa Pascarsarjana untuk menulis dan memublikasikan artikel pada jurnal internasional bereputasi. Oleh karena itu, Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini memberikan rambu-rambu umum berisi hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Mahasiswa dapat menggunakan kaidah khusus yang menjadi kekhasan kajian tertentu selama tidak bertentangan dengan rambu-rambu umum yang disampaikan dalam panduan ini.

Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini memberi penekanan pada hal-hal yang mengakomodasi perkembangan mutakhir

dalam penulisan ilmiah di tingkat internasional. Pertama, semangat pembebasan yang berkiblat pada inovasi-inovasi baru. Kedua, format penulisan yang menggunakan format *American Psychology Association (APA)*. Ketiga, kewajiban menggunakan piranti lunak *referencing manager* dalam menulis sitasi dan daftar pustaka. Keempat, kewajiban memindai draf proposal, tesis, dan disertasi sebelum pendaftaran sidang-sidang, agar mahasiswa mengetahui kesamaan karya tulis yang disusun dengan karya tulis orang lain sehingga terhindar dari praktik plagiat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Prof. Intan Ahmad, Ph.D, sebagai Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta yang senantiasa memberi arahan dan mendorong terlaksananya penjaminan mutu di segala lini, termasuk dalam penulisan karya ilmiah. Kepada Tim Penyusun Panduan dan Koordinator Program Studi kami sampaikan apresiasi atas dedikasinya sehingga Panduan ini dapat diterbitkan.

Buku Panduan ini diberlakukan secara bertahap mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 bagi mahasiswa yang mengikuti program magister dan program doktor di Universitas Negeri Jakarta. Semoga bermanfaat.

Jakarta, 13 Oktober 2018
Plt. Direktur Pascasarjana UNJ

Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A.
NIP 19590622 198602 2 001

SURAT KEPUTUSAN REKTOR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, WR I : 4895130, WR II : 4893918, WR III : 4892026, WR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180, Bag. UHT : Telp. 4893726, BMN : 4890646
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor : 1072-04/SP/2018

TENTANG

PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI LINGKUNGAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk menciptakan keseragaman tata cara penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik, perlu menetapkan panduan penulisan karya ilmiah;
- b. bahwa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, perlu memperbarui panduan penulisan karya ilmiah di lingkungan pascasarjana Universitas Negeri Jakarta;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b tersebut di atas, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta tentang Panduan Penulisan Karya Ilmiah di Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1205);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1382);

6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 473/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2014-2018;
7. Surat Perintah Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6/M/SPRINT/V/2018 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas Rektor Universitas Negeri Jakarta tanggal 31 Mei 2018;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TENTANG PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI LINGKUNGAN PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
- KESATU : Panduan Penulisan Karya Ilmiah sebagai panduan resmi dalam penyelenggaraan penulisan karya ilmiah di lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- KEDUA : Panduan Penulisan Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Mencabut semua keputusan serta ketentuan sebelumnya yang bertentangan dengan isi keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan/kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 13 November 2018

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA,



BINTAN AHMAD
NIP 195805011986011001

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	v
DAFTAR ISI	vii
HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH	1
PROPOSAL PENELITIAN	11
Bagian Awal	11
Bagian Inti	11
Bagian Akhir	12
Ketentuan Proposal Penelitian	13
LAPORAN PENELITIAN	14
Sistematika Tesis dan Disertasi	14
Bagian Awal	14
Bagian Inti	15
Bagian Akhir	16
Ketentuan Penulisan Laporan Penelitian	16
Ketentuan Abstrak untuk Laporan Penelitian	17
TEKNIK PENULISAN DENGAN FORMAT APA	18
Ketentuan	18
Judul	18
Isi	18

Paragraf	18
Kutipan	19
Sitasi dan Daftar Pustaka	20
Tabel	20
Gambar	21
ETIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN	22
Ketentuan etika penulisan laporan penelitian	22
PENCEGAHAN TINDAK PLAGIAT	23
PENULISAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA	25
Cara penulisan sitasi dalam teks	25
Sitasi dengan satu orang penulis	25
Sitasi dengan dua orang penulis	25
Sitasi dengan tiga orang penulis	25
Sitas dengan empat orang penulis atau lebih	25
Cara penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan jenis penerbitan	26
Artikel jurnal	26
Buku	26
Buku elektronik	26
Bunga rampai	27
Skripsi/tesis/disertasi	27

Artikel dalam prosiding	27
Artikel berita portal berita daring	28
Ensiklopedia	29
Dokumen daring	29
Web	29
Laporan	29
Artikel majalah	30
Sitasi tanpa tahun	30
Sitasi tanpa penulis	30
Cara penulisan rujukan dalam daftar pustaka	31



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini memuat sejumlah konsep yang digunakan dalam menulis karya ilmiah pada kegiatan akademik. Oleh karena itu, dipandang perlu ada penyamaan persepsi agar terhindar dari kesalahan penafsiran. Berikut ini penjelasan konsep yang digunakan dalam Panduan Penulisan Karya Ilmiah ini.

1. Latar Belakang

Dalam menulis latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan alasan perlunya penelitian dilakukan. Ada dua cara penulisan latar belakang, yakni dengan menggunakan pendekatan masalah dan dengan menggunakan bukan pendekatan masalah. Bagaimanapun, tidak semua penelitian dibuat untuk memecahkan masalah. Masalah juga bisa berupa pertanyaan penelitian yang harus dijawab.

Pada bagian latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan 'posisi' penelitian berdasarkan analisis dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Hal ini untuk menunjukkan *state of the art* dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, dalam latar belakang peneliti juga menjelaskan kebaruan (*novelty*) penelitian. Alur berpikir pada latar belakang harus disesuaikan dengan paradigma penelitian yang dipilih oleh peneliti. Misalnya jika peneliti memilih paradigma positivisme

maka alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip yang berlaku pada pendekatan kuantitatif. Sebaliknya jika peneliti menggunakan pendekatan paradigma post-positivisme pada penelitiannya, maka alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip pendekatan kualitatif.

2. Pembatasan dalam Penelitian

Pada metode penelitian tertentu, peneliti harus membatasi masalah yang diteliti. Pembatasan dilakukan pada waktu, tempat penelitian, definisi, konteks penelitian, dan kegiatan. Namun, tidak semua metode penelitian mengharuskan ada pembatasan masalah.

3. Pertanyaan Penelitian atau Rumusan Masalah Penelitian

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dengan memperhatikan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam metode penelitian tertentu, pertanyaan penelitian dapat menggunakan istilah "rumusan masalah". Rumusan masalah berupa kalimat pernyataan yang menunjukkan masalah penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Penjelasan tentang sasaran harus menggambarkan tujuan dilakukannya sebuah penelitian, seperti menemukan fakta-fakta baru; memerifikasi dan menguji fakta-fakta penting; menganalisis sebuah peristiwa, proses, atau fenomena; dan mengidentifikasi penyebab dan hubungannya;

mengembangkan alat-alat, konsep-konsep, dan teori-teori ilmiah baru yang diarahkan guna mengatasi dan memahami masalah-masalah ilmiah maupun non-ilmiah; menemukan solusi ilmiah, non-ilmiah, maupun masalah-masalah sosial; atau untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

5. *State of the Art* Penelitian

State of the art dalam sebuah penelitian adalah unsur kebaruan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Kebaruan dapat berupa topik, penemuan, inovasi, model, objek, kasus, subjek, metode, maupun hal lainnya.

6. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam setiap pendekatan penelitian memiliki tujuan dan struktur yang berbeda. Secara umum, telaah pustaka memuat kajian kritis berupa sebuah proses dalam mengumpulkan, mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Telaah pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, telaah pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan bukti-bukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Telaah pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang *state of the art* serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dinyatakan pada telaah pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan.

Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detail dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat dipilih adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, telaah pustaka digunakan sebagai pedoman peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bagian ini kelak menjadi acuan peneliti untuk menganalisis data. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, telaah pustaka digunakan peneliti sebagai dasar dalam menyusun kerangka teori.

7. Kerangka Teori

Kerangka teori menstrukturkan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian menjadi rancangan penelitian. Kerangka teori adalah berupa deskripsi, sintesis, refleksi, dan evaluasi atas teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kerangka teori dapat diperoleh dari jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan, yang digunakan untuk membatasi cakupan penelitian dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang spesifik.

8. Model Penelitian

Model penelitian adalah sebuah konstelasi yang menggambarkan hubungan atau pengaruh antar variabel yang akan diuji. Model penelitian umumnya dibutuhkan untuk penelitian-penelitian kuantitatif atau campuran. Namun demikian, penelitian kuantitatif atau campuran yang hanya menguji satu variabel, tidak memerlukan model penelitian.

9. Variabel

Variabel adalah objek amatan dalam penelitian yang memiliki variasi nilai. Istilah variabel hanya digunakan pada penelitian kuantitatif atau campuran, sedangkan pada penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Terdapat bermacam variabel dalam penelitian kuantitatif atau penelitian campuran, antara lain:

- a. Variabel bebas, sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden, variabel bebas, variabel eksogen.
- b. Variabel terikat, sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, variabel terikat, variabel endogen.
- c. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel independen dan variabel dependen
- d. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen yang menjadi hubungan yang tidak langsung.
- e. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti.

Peneliti harus menjelaskan definisi konseptual dan operasional dari variabel penelitian yang digunakan.

10. Dimensi dan Indikator

Dimensi adalah konsep berupa aspek-aspek variabel. Tidak semua variabel memiliki dimensi namun setiap variabel selalu memiliki indikator. Indikator adalah tanda-tanda, ciri-ciri, dan gejala-gejala dari variabel. Dimensi memiliki

sejumlah indikator yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan *item* dalam instrumen penelitian.

11. *Item*

Item atau butir adalah pernyataan atau indikator dalam instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel (dan dimensinya). *Item* dapat diadopsi dan/atau diadaptasi dari *item* yang telah divalidasi oleh peneliti lain yang telah diterbitkan dalam sebuah jurnal. *Item* dapat juga dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan adaptasi dari hasil penelitian kualitatif. Tidak ada batas jumlah maksimum maupun minimum *item* dari sebuah variabel atau dimensi, tergantung dari jenis datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

12. Skala

Peneliti dapat menggunakan skala apapun yang sesuai dengan kebutuhan dan teori yang dirujuk. Apabila peneliti menggunakan skala, sebaiknya pilihan (*option*) yang ideal terdiri dari lima atau tujuh poin. Dengan menggunakan poin ganjil, responden memiliki kesempatan untuk dapat memilih 'netral' sebagai nilai tengah dari rentang nilai skala. Hal ini dapat berhubungan dengan validitas dan reliabilitas. Namun demikian, enam poin atau hitungan genap lainnya dapat dimungkinkan. Pilihan jumlah poin genap ini dimaksudkan agar responden dapat bersikap lebih tegas menyampaikan jawaban saat mengisi sebuah kuesioner.

13. Hipotesis dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau proposisi dugaan yang dapat diuji dengan cara-cara ilmiah tertentu. Misalnya menguji adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, atau adanya pengaruh atau perbedaan satu kondisi dengan kondisi lain. Hipotesis dibutuhkan untuk penelitian-

penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat ditulis dengan singkatan H_1 dan H_0 , maupun H_1 , H_2 , H_3 , dan seterusnya. Setiap hipotesis harus dibangun berdasarkan teori, hasil penelitian relevan, dan/atau argumentasi logis. Adapun pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji pernyataan atau pernyataan-pernyataan hipotesis secara ilmiah dan statistik serta menarik kesimpulan untuk menerima atau menolak pernyataan tersebut. Metode pengujian hipotesis disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

14. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merujuk pada kapan dan di mana data dikumpulkan.

15. Desain dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, desain penelitian dibagi atas kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Desain penelitian kuantitatif terdiri dari *correlational*, *causal-comparative*, *quasi-experimental*, *experimental*, dan *theory development*. Sedangkan desain penelitian kualitatif terdiri dari *phenomenological*, *case study*, *ethnography*, dan *ground theory*. Peneliti yang menggunakan desain penelitian campuran, menggabungkan keduanya. Pendekatan penelitian (*research approach*) juga terdiri atas kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Peneliti yang memilih desain penelitian kuantitatif, akan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengumpulkan data.

Desain penelitian merupakan rancangan keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari bab pertama hingga bab terakhir, sedangkan pendekatan penelitian terfokus pada bab metode penelitian.

16. Unit Analisis

Unit analisis adalah subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian kualitatif biasanya disebut informan atau

narasumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif biasa disebut sebagai responden. Dalam penelitian-penelitian tertentu, unit analisis dapat berupa angka-angka, teks, film, foto, hewan, tumbuhan, atau hal lainnya.

17. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif ada dua jenis instrumen, yaitu tes dan nontes. Instrumen tes terdiri dari tes lisan, tulisan, dan perbuatan. Instrumen nontes terdiri dari kuesioner/angket, *rating scale*, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan instrumen baku atau tidak baku. Bila peneliti menggunakan instrumen tidak baku, maka harus menyertakan hasil penghitungan validasi dan penghitungan reliabilitasnya. Dalam penelitian kuantitatif ada dua jenis instrumen yaitu tes dan nontes. Instrumen tes terdiri dari tes lisan, tulisan, dan perbuatan. Instrumen nontes terdiri dari kuesioner/angket, *rating scale*, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Instrumenasi merujuk pada alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara/observasi/*focus group*.

18. Uji Validasi Instrumen

Uji validasi instrumen ditujukan untuk menghasilkan instrumen yang memiliki ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Dalam penelitian kuantitatif, uji validasi merujuk pada

pengujicobaan instrumen yang dilakukan dengan proses validasi internal dan eksternal. Uji validasi internal dilakukan dengan *expert judgement*, sedangkan validasi eksternal dilakukan dengan uji coba lapangan. Setelah proses validasi internal dan eksternal, dilanjutkan dengan penghitungan reliabilitas instrumen, sedangkan untuk penelitian kualitatif, uji validasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi atau uji kredibilitas.

19. Penghitungan Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas adalah penghitungan yang digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen sebagai alat ukur. Penghitungan reliabilitas memberikan informasi tentang konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

20. Analisis Data Penelitian dan Alat Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan aktivitas mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Teknik analisis data penelitian disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan.

Alat analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan alat-alat pengolah data yang mutakhir. Pemilihan alat pengolahan data tergantung dari model penelitian yang diuji. Contoh dari alat pengolah data kuantitatif misalnya SPSS, eViews, AMOS, Lisrel, Mplus, STATA, dan EQS. Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga dapat mengolah data secara konvensional maupun dengan menggunakan alat-alat pengolah data yang mutakhir. Contoh pengolah data kualitatif misalnya adalah NVivo, ATLAS.ti, QDA Miner, MAXQDA, HyperRESEARCH, webQDA, XSight, Fokuss On, Raven's Eye, dan Annotations. Setiap alat pengolah data ini satu sama lain memiliki

kelemahan dan kelebihan. Peneliti dapat menggunakan salah satunya atau beberapa alat sekaligus sesuai dengan kebutuhan.

21. Pembahasan

Pembahasan harus berisi uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

22. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang kelemahan-kelemahan dari sebuah penelitian yang disadari oleh peneliti pada sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilakukan. Keterbatasan ini biasanya berkaitan dengan metode penelitian dan hal-hal lain yang mungkin sulit dikendalikan oleh peneliti.

23. Rekomendasi

Rekomendasi dibuat oleh peneliti serta ditujukan untuk praktisi dan penelitian yang akan datang.

PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian adalah ide atau gagasan penelitian yang berisi rancangan penelitian yang disusun oleh mahasiswa Program Magister atau Program Doktor Pascasarjana UNJ. Proposal penelitian terdiri atas tiga bagian yang merupakan tiga bab pertama dari sebuah laporan penelitian, di antaranya memuat bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal

Bagian awal proposal penelitian terdiri atas:

- a. Halaman Judul
- b. Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi
- c. Pernyataan Bebas Plagiat
- d. Kata Pengantar
- e. *Acknowledgement*
- f. Daftar Isi
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Lampiran

Bagian inti

Bagian inti laporan penelitian terdiri atas:

- a. Pendahuluan

Pendahuluan, tergantung dari desain atau pendekatan penelitian yang akan digunakan, minimal membahas hal-hal berikut.

- 1) Latar belakang,
- 2) Pembatasan penelitian,
- 3) Masalah penelitian (jika ada),
- 4) Pertanyaan penelitian atau rumusan masalah,
- 5) Tujuan penelitian,
- 6) Signifikansi penelitian, dan
- 7) Kebaruan penelitian (*state of the art*).

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, menjelaskan mengenai

- 1) Latar belakang teori,
- 2) Penelitian-penelitian yang relevan, dan
- 3) Kerangka teori, hipotesis penelitian, dan model penelitian (untuk desain/pendekatan penelitian tertentu).

c. Metode Penelitian

Metode penelitian, terdiri atas:

- 1) Waktu dan tempat penelitian
- 2) Desain penelitian
- 3) Sampel (responden, informan, institusi, atau unit analisis lain), jumlah sampel, dan teknik pengumpulan sampel
- 4) Penyusunan instrumen, dan
- 5) Data dan teknik analisis data

Bagian akhir

Bagian akhir dari proposal penelitian terdiri atas:

- a. Daftar Pustaka (referensi)
- b. Instrumen penelitian/panduan observasi atau wawancara (jika ada)

- c. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
- d. Lampiran lainnya (jika perlu)
- e. Daftar Publikasi Penulis
- f. Riwayat Hidup Penulis.

Ketentuan Proposal Penelitian

- a) Tulisan terdiri atas 8.000-15.000 kata di luar lampiran;
- b) Ditulis menggunakan Microsoft Words, dua spasi, jenis *font* Times New Roman, ukuran font 12 poin, ukuran kertas A4, berat kertas 80 gram, dan ditulis rata kiri-kanan;
- c) Penulisan sitasi dan daftar pustaka harus menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, atau piranti lunak lain);
- d) Memuat minimal 30 buah artikel jurnal sebagai rujukan utama. Penggunaan 30 buah artikel jurnal ini dapat tersebar pada semua bagian. Artikel-artikel ini terdiri dari literatur yang sangat relevan, literatur yang relevan, maupun literatur lain sebagai latar belakang;
- e) Proposal ditulis menggunakan format American Psychology Association (APA) yang telah diadaptasi oleh Pascasarjana UNJ;
- f) Proposal penelitian yang diserahkan dalam bentuk cetak dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna emas untuk semua program studi, dan dicetak pada kedua halaman (bolak-balik).

LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian berupa tesis dan disertasi. Tesis adalah tulisan hasil penelitian yang disusun sebagai tugas akhir mahasiswa Program Magister. Disertasi adalah karya tulisan hasil penelitian yang disusun sebagai tugas akhir mahasiswa Program Doktor. Perbedaan tesis dan disertasi terletak pada kedalaman pembahasan hasil penelitian.

Sistematika Tesis dan Disertasi

Tesis dan disertasi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal

Bagian awal laporan penelitian terdiri atas:

- a. Halaman Judul
- b. Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi
- c. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
- d. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- e. Pernyataan Bebas Plagiat
- f. Kata Pengantar
- g. *Acknowledgement*
- h. Daftar Isi
- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Lampiran

Bagian inti

Bagian inti laporan penelitian terdiri atas:

a. Pendahuluan

Pendahuluan, tergantung dari desain atau pendekatan penelitian yang akan digunakan, minimal membahas hal-hal berikut.

- 1) Latar belakang,
- 2) Pembatasan penelitian,
- 3) Masalah penelitian (jika ada),
- 4) Pertanyaan penelitian atau rumusan masalah,
- 5) Tujuan penelitian,
- 6) Signifikansi penelitian, dan
- 7) Kebaruan penelitian (*state of the art*).

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, menjelaskan mengenai:

- 1) Latar belakang teori,
- 2) Penelitian-penelitian yang relevan, dan
- 3) Kerangka teori, hipotesis penelitian, dan model penelitian (untuk desain/pendekatan penelitian tertentu).

c. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas:

- 1) Waktu dan tempat penelitian
- 2) Desain penelitian
- 3) Sampel (responden, informan, institusi, atau unit analisis lain), jumlah sampel, dan teknik pengumpulan sampel
- 4) Penyusunan instrumen penelitian, dan
- 5) Data dan teknik analisis data

d. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan terdiri atas:

- 1) Profil responden/informan/institusi atau unit analisis lain (d disesuaikan dengan metode penelitian)
- 2) Hasil penelitian, dan
- 3) Pembahasan

d. Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi (d disesuaikan dengan metode penelitian).

Bagian akhir

Bagian akhir dari laporan penelitian terdiri atas:

- a. Daftar Rujukan
- b. Instrumen Penelitian/Panduan Observasi atau Wawancara (jika ada)
- c. Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
- d. Lampiran lainnya (jika perlu)
- e. Daftar Publikasi Penulis
- f. Riwayat Hidup Penulis

Ketentuan Penulisan Laporan Penelitian

- a. Tulisan terdiri atas 20.000-50.000 kata di luar lampiran, dengan porsi bagian hasil dan pembahasan sebesar minimal 35%;
- b. Penulisan sitasi dan daftar pustaka menggunakan *reference manager* (EndNote, Mendeley, atau program lain);
- c. Memuat minimal 60 buah artikel jurnal sebagai rujukan utama. Penggunaan 30 buah artikel jurnal ini dapat tersebar pada semua bagian. Artikel-artikel ini terdiri dari literatur yang sangat relevan, literatur yang relevan, maupun literatur lain sebagai latar belakang;

- d. Secara umum, laporan penelitian ditulis menggunakan format *American Psychology Association (APA)* yang telah diadaptasi oleh Pascasarjana UNJ;
- e. Laporan penelitian yang diserahkan dalam bentuk cetak dengan sampul lunak (*soft cover*) berwarna emas untuk semua program studi, dan dicetak pada kedua halaman (bolak-balik).

Ketentuan Abstrak untuk Laporan Penelitian

- a. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dalam Bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring;
- b. Terdiri atas 150-400 kata;
- c. Ditulis menggunakan Microsoft Words, satu spasi, jenis font Times New Roman, ukuran font 12 poin, ukuran kertas A4, berat kertas 80 gram, dan ditulis rata kiri-kanan;
- d. Kata kunci terdiri atas tiga sampai lima kata atau frasa;
- e. Berisi tentang tujuan penelitian (*purpose*), desain/metode/pendekatan (*design/methods/ approach*), temuan (*findings*), dan kebaruan (*originality/value/novelty*).
- f. Ditulis dalam satu paragraf.

TEKNIK PENULISAN DENGAN FORMAT APA

Format *APA* adalah acuan resmi untuk menulis karya ilmiah yang dibuat oleh *American Psychological Association (APA)* yang diadopsi serta diadaptasi oleh Pascasarjana UNJ sebagai panduan penulisan karya ilmiah, termasuk proposal dan laporan penelitian.

Ketentuan

Judul

- a. Terdiri atas maksimum 12 kata, tidak termasuk kata sambung;
- b. Tidak mengandung unsur singkatan, kecuali jika sudah sangat populer secara umum;
- c. Tidak terlalu sempit dengan menyebutkan tempat penelitian secara spesifik.

Isi

- a. Topik penelitian yang dipilih oleh peneliti dapat mono-disiplin, inter-disiplin, multi-disiplin, dan trans-disiplin;
- b. Topik penelitian dapat diusulkan oleh peneliti maupun ditentukan oleh dosen pembimbing utama atau dosen pembimbing pendamping.

Paragraf

- a. Setiap paragraf baru, menggunakan inden yang berjarak mengikuti *heading* dari sub-judul di atasnya;

- b. Pengaturan teks rata kiri dan kanan;
- c. Ditulis menggunakan Microsoft Words, dua spasi, jenis font Times New Roman, ukuran font 12 poin, ukuran kertas A4, berat kertas 80 gram, dan ditulis rata kiri-kanan;
- d. Nomor halaman terletak pada pojok kanan atas, kecuali pada setiap halaman awal setiap bab dibiarkan kosong;
- e. Batas tepi atas, bawah, dan kanan adalah 2,54 cm, sedangkan untuk batas tepi kiri adalah 3,54 cm;
- f. *Headings* untuk sub-judul: maksimal lima baris
 - 1) *Level* satu: Tengah, tebal, huruf besar untuk setiap huruf pertama dari setiap kata
 - 2) *Level* dua: Rata kiri, tebal, huruf kecil
 - 3) *Level* tiga: Inden, tebal, huruf kecil
 - 4) *Level* empat: Inden, tebal, miring, huruf kecil
 - 5) *Level* lima: Inden, miring, huruf kecil
 - 6) Pada *level* tiga, empat, dan lima, huruf besar hanya pada kata pertama
 - 7) Pada *level* tiga, empat, dan lima, paragraf dimulai disesuaikan dengan garis sub-judul;
- g. Angka 1-9 ditulis 'satu, dua, tiga...' sedangkan angka 10 dan seterusnya ditulis '10, 11, 12, 13...'
- h. Sebuah paragraf terdiri atas minimal tiga kalimat;

Kutipan

- a. Kutipan langsung ditulis menggunakan tanda kutip;
- b. Penulisan kutipan langsung harus disertai dengan nama belakang penulis, tahun, dan nomor halaman dari sumber rujukan;
- c. Jika kutipan langsung terdiri atas 40 kata atau kurang, ditulis dalam paragraf. Sitasi untuk kutipan langsung, terdiri atas nama belakang penulis disertai tahun penerbitan, dan halaman;

- d. Jika kutipan langsung terdiri atas 41 kata atau lebih, cara penulisannya harus inden, berjarak satu spasi, dan tanpa tanda kutip. Tergantung cara penulisan, nama penulis ditulis nama belakangnya saja disertai tahun penerbitan;
- e. Sebuah kutipan langsung hanya diperbolehkan maksimum 80 kata;
- f. Kutipan tidak langsung (parafrase) ditulis dengan disertai nama belakang penulis dan tahun dari pustaka yang dirujuk;
- g. Semua sitasi harus masuk daftar pustaka dan semua rujukan yang ada dalam daftar pustaka harus memiliki sitasi;
- h. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau daerah, dapat disertai dengan terjemahannya.

Sitasi dan daftar pustaka

- a. Daftar pustaka ditulis rata kiri dan dengan satu spasi;
- b. Jika mengutip tulisan dalam *web*, gunakan nama penulis atau institusi;
- c. Sitasi tidak berasal dari *blog* pribadi dan Wiki;
- d. Daftar rujukan ditulis berurutan sesuai dengan alfabet;
- e. Baris pertama rujukan rata kiri, baris kedua *inden* satu *tab* yang berjarak 1,27 cm;
- f. Diwajibkan menggunakan piranti lunak *reference manager* misalnya EndNote, Mendeley, atau Zetero.

Tabel

- a. Tabel dibuat dengan sebuah keterangan yang ditulis pada bagian atas tabel;
- b. Keterangan tabel ditulis menggunakan font ukuran 12 dan posisi tengah dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada;
- c. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping;
- d. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi;

- e. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.

Tabel 1.1 Daftar kepala sekolah di Madura dengan tingkat pendapatan bersih

No	Nama Kepala Sekolah	Asal Sekolah	Pendapatan bersih					
			2013	2014	2015	2016	2017	

Gambar

- a. Gambar dibuat dengan sebuah keterangan yang ditulis pada bagian bawah gambar;
- b. Keterangan gambar ditulis menggunakan font ukuran 12 poin dan posisi tengah.
- c. Penulisan keterangan gambar dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya. Misalnya Gambar 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Gambar 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.

ETIKA PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

Ketentuan etika penulisan laporan penelitian

Untuk memenuhi kaidah etika penulisan laporan penelitian, berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan:

- a. Laporan penelitian bukan merupakan hasil plagiat;
- b. Data bersifat rahasia dan tidak dicantumkan dalam laporan penelitian;
- c. Nama responden, informan, atau narasumber tidak dicantumkan dalam laporan penelitian kecuali atas seizin yang bersangkutan dengan dibuktikan oleh surat keterangan tidak berkeberatan (*informed consent*);
- d. Penelitian yang melibatkan anak-anak di bawah umur (usia 15 tahun atau kurang) sebagai unit analisis, wajib disertai oleh surat keterangan tidak berkeberatan dari orang tua/wali atau pejabat yang berwenang di tempat pengumpulan data;
- e. Nama dan wajah anak di bawah umur yang ada dalam dokumen penelitian yang berupa foto, video, atau bentuk lain wajib disamarkan;
- f. Materi berupa foto, grafik, tabel atau bentuk lain yang merupakan hasil karya pihak lain, wajib dilengkapi izin pencatuman materi dari pemegang hak;
- g. Jika penelitian dilakukan di dalam sebuah institusi, mahasiswa wajib menyertakan surat izin dari pejabat berwenang pada institusi tersebut.

PENCEGAHAN TINDAK PLAGIAT

Setiap karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa harus bebas dari praktik plagiat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, plagiat didefinisikan sebagai pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri. Berkenaan dengan hal ini Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada peraturan No. 17 Tahun 2010 menyebutkan bahwa plagiat dalam karya ilmiah adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Untuk menghindari plagiasi maka setiap karya ilmiah dalam hal ini proposal dan laporan penelitian (tesis dan disertasi) harus dipindai kemiripannya. Pemindaian dilakukan oleh GP3 dan Staf Administrasi Program Studi Pascasarjana UNJ.

Dalam hal ditemukan plagiat, Pascasarjana UNJ akan memberikan sanksi berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 dan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 yang mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Bentuk sanksi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Teguran
- b. Peringatan tertulis
- c. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. Pembatalan nilai

- e. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

Mahasiswa dapat mengikuti pelatihan mengenal dan menghindari tindak plagiat yang diselenggarakan di lingkungan Pascasarjana UNJ.

PENULISAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA

Cara penulisan sitasi dalam teks

Sitasi dengan satu orang penulis

Chairy (2012) menyatakan bahwa ...
... (Chairy, 2012).

Sitasi dengan dua orang penulis

Allen dan Bennett (2010) menyatakan bahwa ...
... (Allen & Bennett, 2010).

Sitasi dengan tiga orang penulis

- Jika belum ditulis sebelumnya
Boluk, Kline, dan Stroobach (2017)
- Jika sudah ditulis sebelumnya
(Boluk et al., 2017)

Sitasi dengan empat orang penulis atau lebih

- Jika belum ditulis sebelumnya
Hair Jr., Black, Babin, Anderson, dan Tatham (2006) menyatakan bahwa ...
... (Hair Jr. et al., 2006)
- Jika sudah ditulis sebelumnya
Hair Jr. et al. (2006) menyatakan bahwa ...
... (Hair Jr. et al., 2006).

Cara penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan jenis penerbitan

Artikel Jurnal

Young, Butler, Dolzhenko, & Ardrey, 2018) – Jika belum disebutkan sebelumnya

(Young et al., 2018) – Jika sudah disebutkan sebelumnya

Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34. doi:10.1108/JME-08-2016-0046

Zhang, Jahromi, dan Kizildag (2018) – Jika belum disebutkan sebelumnya

Zhang et al. (2018) – Jika sudah disebutkan sebelumnya

Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58. doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010

Buku

Yuen dan Kong (2018)

(Yuen & Kong, 2018)

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

Buku Elektronik

Mujiyadi et al. (2004)

(Mujiyadi et al., 2004)

Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B. Pudjianto(Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>

Bunga Rampai

Saricam dan Okur (2019)

(Saricam & Okur, 2019)

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

Skripsi/Tesis/Disertasi

(Murwanti, 2013)

Murwanti (2013)

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament*. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>

Artikel dalam Prosiding

Amram (2007)

(Amram, 2007)

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory*. Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological

Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

De Nisco, Mainolfi, Marino, dan Napolitano (2013)

(De Nisco et al., 2013)

De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013).

The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>

Artikel berita portal daring

Asdhiana (2016)

(Asdhiana, 2016)

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia.

Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia> Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>

Carolina (2016)

(Carolina, 2016)

Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for

entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from [Jakartapost.com](http://www.thejakartapost.com) website: <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html> Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>

Ensiklopedia

Lavrakas (2008)

(Lavrakas, 2008)

Lavrakas, P. J. (2008). *Encyclopedia of survey research methods*. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.

Dokumen daring

Biro Pusat Statistik (2015)

(Biro Pusat Statistik, 2015)

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013. Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16

Web

Volunteer Movement (1998)

(Volunteer Movement, 1998)

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

Laporan

Tourism Research Australia (2011)

(Tourism Research Australia, 2011)

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia,

Departement of Resources, Energy and Tourism
Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>.

Artikel majalah

Keith (2008)

(Keith, 2008)

Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Fokus*, 9.

Sitasi tanpa tahun

Ramer (n.d.)

(Ramer, n.d.)

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

Sitasi tanpa penulis

Anonim (2010)

(Anonim, 2010)

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

Cara penulisan rujukan dalam daftar pustaka

Peneliti harus mengurutkan judul-judul rujukan sesuai dengan urutan abjad dan tanpa melakukan pengelompokan berdasarkan jenis rujukan.

Allen, P. J., & Bennett, K. (2010). *PASW statistics by SPSS: A practical guide. Version 18.0*: Cengage Learning.

Amram, Y. (2007). *The seven dimensions of spiritual intelligence: An ecumenical, grounded theory* Paper presented at the 115th Annual Conference of the American Psychological Association San Francisco. http://yosiamram.net/yosi_amram_com/docs/7_Dimensions_APA_Accepted_Yosi_Amram.pdf

Anonim. (2010). Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d September 2010. Cases of HIV.AIDS in Indonesia Reported through September 2010 Retrieved from <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Retrieved December 22, 2010, from Ditjen PPM & PL Depkes RI <http://spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>

Asdhiana, I. M. (2016). Mentawai, salah satu suku tertua di dunia. Retrieved from Kompas.com website: <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia> Retrieved from <http://travel.kompas.com/read/2016/10/27/071000427/mentawai.salah.satu.suku.tertua.di.dunia>

Biro Pusat Statistik. (2015). Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut negara tempat tinggal 2000-2013 Retrieved from http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16. Retrieved June 14, 2015, from Biro Pusat Statistik Indonesia http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=16¬ab=16

- Boluk, K., Kline, C., & Stroobach, A. (2017). Exploring the expectations and satisfaction derived from volunteer tourism experiences. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 272-285.
- Carolina, E. (2016). Analysis: ASEAN Economic Community for entrepreneurs. *Jakarta Post*. Retrieved from <http://www.thejakartapost.com/news/2016/01/13/analysis-asean-economic-community-entrepreneurs.html>
- Chairy, C. (2012). Spirituality, self-transcendence, and green purchase intention in college students. *J. Soc. Behav. Sci*, 57, 243-246.
- De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2013). *The influence of consumer ethnocentrism, animosity and product country image perception on attitudes towards foreign products. A study on Italian consumers*. Paper presented at the International Marketing Trends Congress, Paris. <http://www.marketing-trends-congress.com/archives/2014/pages/PDF/216.pdf>
- Hair Jr., J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* (6 ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Keith, N. (2008). Corporate social responsibility. *World Fokus*, 9.
- Lavrakas, P. J. (2008). Encyclopedia of survey research methods. In P. J. Lavrakas (Ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publication.
- Mujiyadi, B., Murni, R., Gunawan, Setiti, S. G., Suradi, & Widodo, N. (2004). *Social issues in Indonesia: Research contribution in formulating politics of social welfare* E. Kironosasi & B.

Pudjianto(Eds.), Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf> Retrieved from <http://www.depsos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/PDF/SocialIssues2004.pdf>

Murwanti, A. (2013). *Mitoni, lurik and the stitches of lament*. (Disertasi), University of Wollongong, Wollongong. Retrieved from <http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5187&context=theses>

Ramer, S. C. (n.d.). Meditations on urban identity: Odessa/Odesa and New Orleans. In S. C. Ramer & B. A. Ruble (Eds.), *Place, identity, and urban culture: Odesa and New Orleans*. Washington, D.C.: Woodrow Wilson International Center for Scholars.

Saricam, C., & Okur, N. (2019). Analysing the consumer behavior regarding sustainable fashion using theory of planned behavior. In S. Muthu (Ed.), *Consumer Behaviour and Sustainable Fashion Consumption* (pp. 1-37). Singapore: Springer.

Tourism Research Australia. (2011). *International visitors in Australia*. Canberra: Tourism Research Australia, Departement of Resources, Energy and Tourism Retrieved from <http://www.ret.gov.au/tourism/Documents/tra/International%20Visitor%20Survey/International%20Visitors%20to%20Australia%20-%20December%20Quarterly%202010.pdf>.

Volunteer Movement. (1998). Why do we launch the volunteer movement? Retrieved from http://www.volunteering-hk.org/print/aboutvs/vs_intro

Young, J. L., Butler, B. R., Dolzhenko, I., & Ardrey, T. (2018). Deconstructing teacher quality in urban early childhood

education. *Journal for Multicultural Education*, 25-34.
doi:10.1108/JME-08-2016-0046

Yuen, B., & Kong, P. (2018). *Arts and culture for older people in Singapore: An annotated bibliography*. Switzerland: Springer Nature.

Zhang, T. C., Jahromi, M. F., & Kizildag, M. (2018). Value co-creation in a sharing economy: The end of price wars? *International Journal of Hospitality Management*, 71, 51-58.
doi:0.1016/j.ijhm.2017.11.010



